

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Penggunaan media *PhET Simulation* pada proses pembelajaran matematika materi pecahan di SDN Pahonjean 03, meningkat dari yang sebelum diberi perlakuan sebesar 0% dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 52%. Mengacu pada batas ketuntasan yang ditetapkan SDN Pahonjean 03 sebesar 75%, maka proses pembelajaran dengan menggunakan media *PhET Simulation* dikatakan kurang efektif.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *PhET Simulation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di SDN Pahonjean 03. Peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dari rata-rata awal 42,2 menjadi 71,6. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari yang tadinya 0% menjadi 52%.

B. Saran

1. Kepada Guru, diharapkan untuk memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswanya dalam belajar. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media *PhET Simulation* diharapkan dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru matematika dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

2. Kepada siswa, diharapkan mendapat cara belajar baru sehingga lebih tertarik dan gembira dalam belajar, karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa itu sendiri.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk senantiasa membimbing dan memotivasi putra putrinya agar rajin belajar dan kelak menjadi anak yang berguna bagi kedua orang tua, agama, serta nusa dan bangsa.
4. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, akan tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian dengan bimbingan dari para dosen pembimbing. Hambatan peneliti yang menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, karena waktu pengambilan data penelitian berdekatan dengan pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS), Sehingga dilakukan penelitian yang sesuai keperluan. Waktu yang dibatasi tersebut digunakan sangat maksimal oleh peneliti.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian hanya dilakukan di SD Negeri Pahonjean 03, sehingga hasil penelitian akan berbeda jika dilaksanakan pada tempat lain.

3. Keterbatasan Materi

Materi yang dipelajari dalam penelitian tidak mencakup materi pecahan secara keseluruhan, akan tetapi hanya mencakup pecahan dasar.